

# Baru Dua Anggota yang Kembalikan Mobil

## ■ 38 Mobil Dinas DPRD Belum Dikembalikan ke Pemkot

DENPASAR, TRIBUN BALI- Pimpinan DPRD Denpasar menggelar rapat tertutup mengenai tindak lanjut PP 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administrasi DPRD, Selasa (22/8). Hasilnya, seluruh anggota DPRD Denpasar siap mengembalikan mobil dinas milik Pemkot Denpasar yang dipinjam. Dari 40 mobil yang dipinjam, baru dua orang yang mengembalikan.

"Hasil rapim (rapat pimpinan), kami sepakat untuk mengembalikan semua. Itu pasti dikembalikan, dan sudah ada yang mengembalikan dua orang," kata Ketua DPRD Denpasar, I Gusti Ngurah Gede usai rapat berlangsung. Ngurah Gede menjelaskan, mobil tersebut dikembalikan karena anggota DPRD Denpasar ingin mematuhi aturan sesuai yang tertulis pada PP 18/2017.

Dalam PP tersebut, anggota DPRD tidak diperbolehkan mendapatkan fasilitas mobil



TRIBUN BALI/ WAYAN ERWIN WIDYASWARA

**MOBIL DINAS** - Mobil kijang Innova yang sudah dikembalikan oleh dua anggota DPRD Denpasar sejak dua pekan lalu.

dinas dari pemerintah apabila sudah memilih mendapatkan tunjangan transportasi. "Ya jelas kami pilih tunjangan transportasi, karena kan aturan yang mengamanatkan begitu, ya risikonya mobil akan dikembalikan," katanya.

Pantauan Tribun Bali, dua Kijang Innova parkir di areal parkir kantor DPRD Denpasar

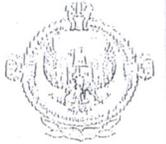
kemarin sore. Satunya bernopol DK 1082 A, dan yang satunya lagi DK 977 A. Informasi yang dihimpun, dua mobil itu baru dua pekan lalu dikembalikan secara bersamaan oleh dua anggota DPRD Denpasar.

"Iya, sudah lama dikembalikan, ada sekitar dua minggu lalu oleh Pak Susruta, satunya lagi saya lupa namanya," kata

seorang petugas yang berjaga di pos satpam kantor DPRD Denpasar kemarin. Untuk diketahui, dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Denpasar Perubahan 2017, tercatat duit untuk tunjangan transportasi dewan total Rp 5.287.500.000, dan sudah diketok palu. Itu artinya, masing-masing anggota DPRD Denpasar mendapatkan tunjangan transportasi Rp 132.187.500 dalam satu tahun, atau mendapat Rp 11 juta per bulan.

Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Dewan (Sekwan) Kota Denpasar I Putu Gede Dharma Wiyasa mengatakan, tunjangan transportasi dewan yang sudah dianggarkan untuk para anggota DPRD Denpasar itu belum bisa diambil saat ini. Dia memperkirakan duit tersebut baru bisa dicairkan ke anggota Denpasar pada September 2017.

Edisi : Rabu, 22 Agustus 2017  
Hal : 8



## Berlangsung Tiga Hari di Setiap Kecamatan

### ■ Pemkab Gelontorkan Anggaran Hampir Rp 4 Miliar

TABANAN, TRIBUN BALI - Pemkab Tabanan menggelontorkan dana hampir Rp 4 miliar untuk perayaan HUT Kota Tabanan. Direncanakan acara tahunan itu akan berlangsung selama tiga hari di setiap kecamatan.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Tabanan, AA Ngurah Agung Satria Tenaya mengatakan, tahun ini pihaknya mendapatkan anggaran sekitar Rp 900 juta. Ia mengaku hanya mengerjakan acara pembukaan, upacara dan puncak perayaan di lapangan Alit Saputra.

"Pengisi acara adalah artis Bali yang berasal dari Tabanan, ini yang biayanya cukup besar," kata pejabat asal Banjar Panti, Desa Kediri, Tabanan itu, Selasa (22/8).

Selain itu, setiap kecamatan juga akan menggelar acara

selama tiga hari untuk perayaan HUT Kota Tabanan dengan anggaran yang masing-masing kecamatan diberikan Rp 300 juta. "Untuk acara di kecamatan anggarannya mencapai Rp 3 miliar," ujarnya.

Agung Satria memperkirakan acara HUT Kota Tabanan 2017 akan lebih meriah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pihaknya menyiapkan panggung yang lebih besar serta sepenuhnya diisi oleh artis-artis Bali asal Tabanan. Tahun lalu, ia mendapatkan jatah dana sekitar Rp 700 juta. Di setiap kecamatan sekitar 100 juta.

"Pasti lebih wah acaranya, pembukaan di lapangan Alit Saputra termasuk puncaknya," kata dia.

Camat Kediri, I made Murdika mengungkapkan akan menggelar parade seni dan

budaya selama tiga hari. Saat ini Murdika masih melakukan koordinasi dan mencari potensi apa yang akan dimunculkan pada parade seni. "Kami masih menggali potensi seni yang ada," ujarnya.

Selain itu, Camat Kota Tabanan, I Putu Arya Suta mengatakan masih mencari potensi seni di setiap desa serta sekolah yang ada di Tabanan. "Ini saya masih di SMAN 1 Tabanan, mau koordinasi terkait seni yang akan ditampilkan di seni kecamatan serangkaian HUT Kota Tabanan," ujarnya.

Untuk biaya, mantan Camat Pupuan itu menganggarkan sekitar Rp 50 juta untuk kegiatan seni saja, sisanya untuk logistik yang totalnya mencapai Rp 300 juta. "Rencana kami pusatkan di lapangan Wagimin, Jambel. Jadwalnya. (arg)

Edisi : Rabu, 23 Agustus 2017

Hal : 17